

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS PRODUK LOKAL MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN NUGGET IKAN NILA DI KELURAHAN MATA AIR

Rahmi Awalina¹⁾, Yeffi Masnarivan²⁾, Daimon Syukri³⁾, Wellyalina⁴⁾

¹⁾Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, email: rahmiawalina85@gmail.com

²⁾Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, email: yeffimasnarivan@ph.unand.ac.id

³⁾Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, email: daimon_syukri@yahoo.co.id

⁴⁾Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, email: wellyalina.lia@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta pendapatan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kelurahan Mata Air melalui pelatihan pembuatan produk olahan berbasis ikan nila, yaitu nugget ikan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh kelompok mitra adalah belum optimalnya pemanfaatan hasil panen dari kegiatan budidaya ikan nila serta masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah hasil panen menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mitra melalui pendekatan pemberdayaan yang aplikatif dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sosialisasi program kepada anggota KWT, pelatihan teknis pembuatan nugget ikan nila, pendampingan dalam proses produksi, serta evaluasi dan monitoring hasil kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan anggota KWT dalam mengolah ikan menjadi produk siap konsumsi dengan cita rasa yang baik, dan potensi pasar yang menjanjikan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan, memperkuat ketahanan pangan keluarga, serta membuka peluang wirausaha baru berbasis potensi lokal yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Pemberdayaan perempuan, Kelompok wanita tani, Ikan nila, Produk olahan, nugget*

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the skills and income of members of the Women Farmers Group (KWT) in Mata Air Village through training in making tilapia-based processed products, namely fish nuggets. The main problem faced by the partner group is the suboptimal utilization of harvests from tilapia cultivation activities and the still limited knowledge and skills in processing the harvest into products with high economic value. Therefore, this activity is designed to address the needs of partners through an applicable and sustainable empowerment approach. The implementation method of the activity consists of several stages, namely program socialization to KWT members, technical training in making tilapia nuggets, assistance in the production process, and evaluation and monitoring of activity results. The training results showed a significant increase in the understanding and skills of KWT members in processing fish into ready-to-consume products with good taste, and promising market potential. This activity not only increases individual capacity, but also has a positive impact on women's economic empowerment, strengthens family food security, and opens up new entrepreneurial opportunities based on sustainable local potential.

PENDAHULUAN

Permasalahan ekonomi rumah tangga serta keterbatasan akses terhadap sumber pendapatan menjadi faktor pendorong perlunya pemberdayaan perempuan, terutama dalam sektor pertanian dan perikanan sebagai

bagian dari strategi peningkatan kesejahteraan keluarga. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu bentuk kelembagaan sosial yang memiliki peran strategis dalam memperkuat ketahanan pangan keluarga, sekaligus mendorong

kemandirian ekonomi berbasis potensi lokal (Setyawati & Susilowati, 2020). Di Kelurahan Mata Air, KWT telah mengembangkan kegiatan budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) sebagai bagian dari inisiatif pertanian terpadu. Namun demikian, hasil panen ikan belum dimanfaatkan secara maksimal, di mana sebagian besar hanya dikonsumsi secara internal atau dijual dalam bentuk segar dengan nilai ekonomis yang relatif rendah.

Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang dalam bentuk pelatihan pembuatan produk olahan nugget berbasis ikan nila. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis anggota KWT, menciptakan nilai tambah produk, serta memperluas peluang pemasaran. Selain aspek teknis, pelatihan juga diarahkan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan perempuan desa guna menciptakan usaha berbasis rumah tangga. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi aplikatif dalam mendorong kemandirian ekonomi dan membuka akses terhadap sumber pendapatan yang berkelanjutan (Kusnadi, 2019).

Pemberdayaan perempuan dalam konteks perdesaan telah terbukti mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dan pengurangan kemiskinan, terutama ketika diarahkan pada pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia (Hapsari et al., 2021). Inovasi produk olahan seperti nugget ikan merupakan bentuk diversifikasi pangan yang tidak hanya memperpanjang masa simpan komoditas, tetapi juga meningkatkan nilai jual serta daya saing di pasar lokal maupun regional (Yuliana & Aprianti, 2018). Selain itu, pelatihan berbasis keterampilan juga memperkuat kapasitas sosial dan ekonomi perempuan dengan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan produksi dan pemasaran (Rahayu et al., 2020). Oleh karena itu, pendekatan ini menjadi relevan dan efektif dalam upaya memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga serta membangun ketangguhan sosial di tingkat komunitas.

Upaya peningkatan pendapatan rumah tangga melalui pelatihan pengolahan hasil perikanan telah banyak diaplikasikan sebagai strategi pemberdayaan masyarakat,

khususnya perempuan. Berbagai studi menunjukkan bahwa program pelatihan yang berbasis keterampilan dan potensi lokal mampu mendorong peningkatan pendapatan serta memperkuat posisi perempuan dalam pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga (Nuraini & Fitriani, 2022). Produk olahan seperti nugget ikan dinilai efektif dalam memperpanjang masa simpan, meningkatkan nilai tambah, dan memperluas akses pasar, khususnya dalam sektor mikro dan kecil (Sari et al., 2019). Selain itu, penguatan kelembagaan seperti Kelompok Wanita Tani sangat penting untuk menjaga keberlanjutan usaha dan transfer pengetahuan antar anggota (Wahyuni et al., 2021).

Integrasi antara pelatihan keterampilan, kewirausahaan, dan akses pasar menjadi faktor kunci keberhasilan program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas (Wijayanti & Suharto, 2020). Lebih lanjut, pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan program pelatihan terbukti mampu meningkatkan motivasi dan rasa memiliki peserta terhadap hasil kegiatan (Utami et al., 2021). Perempuan di sektor perikanan juga memegang peran penting dalam rantai nilai pascapanen yang sering kali kurang mendapatkan perhatian dalam kebijakan pembangunan (Rochimah, 2018). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang dirancang secara terstruktur dan partisipatif, seperti pelatihan pengolahan nugget ikan ini, sangat relevan untuk mendukung pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan (Putri et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan strategis yang dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif mitra serta keberlanjutan hasil program. Tahap pertama dimulai dengan koordinasi awal dan identifikasi kebutuhan mitra, dalam hal ini Kelompok Wanita Tani (KWT) Jirak Sarumpun di Kelurahan Mata Air. Proses ini bertujuan untuk menggali potensi, permasalahan, dan harapan mitra terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahap selanjutnya adalah sosialisasi program kepada seluruh anggota KWT, guna memberikan pemahaman menyeluruh tentang tujuan, manfaat, serta tahapan kegiatan yang

akan mereka ikuti. Sosialisasi ini penting sebagai bentuk transparansi dan untuk membangun komitmen bersama.

Kegiatan inti berupa pelatihan pembuatan nugget ikan nila dilakukan secara bertahap dan praktis, dimulai dari pengolahan bahan baku, teknik pencampuran adonan yang tepat, proses pembentukan, penggorengan hingga pengemasan produk. Pelatihan ini dirancang agar mudah diikuti dan aplikatif, sehingga keterampilan yang diperoleh dapat langsung diterapkan dalam kegiatan usaha rumah tangga. Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi hasil kegiatan melalui uji organoleptik terhadap produk nugget yang dihasilkan dan pengumpulan umpan balik dari peserta.

Langkah ini penting untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan peserta serta memperbaiki aspek teknis yang masih kurang. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan program, tahap akhir mencakup pendampingan lanjutan dan monitoring di lapangan. Tim pelaksana memberikan dukungan teknis dan memantau implementasi keterampilan yang telah diberikan, sehingga peserta tidak hanya mampu memproduksi, tetapi juga dapat mengembangkan usahanya secara mandiri.

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis masalah. Pendekatan ini memungkinkan peserta terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, sekaligus memudahkan mereka memahami materi karena langsung dihubungkan dengan konteks dan permasalahan nyata yang mereka hadapi sehari-hari. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan peserta, sekaligus menumbuhkan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan nugget berbahan dasar ikan nila yang dilaksanakan bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) Jirak Sarumpun di Kelurahan Mata Air terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Selama pelatihan, para anggota KWT menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mampu mengikuti setiap tahapan proses produksi secara aktif, mulai dari pemilihan

bahan baku, proses pencampuran adonan, pembentukan, hingga pengemasan produk akhir. Evaluasi hasil kegiatan menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta berhasil membuat nugget secara mandiri dengan kualitas yang sesuai standar pelatihan.



Gambar 1. Olahan nugget ikan nila

Produk nugget yang dihasilkan memiliki cita rasa yang baik, sebagaimana dibuktikan melalui uji organoleptik yang dilakukan oleh panelis lokal. Uji ini mencakup aspek rasa, tekstur, aroma, dan warna yang secara keseluruhan memperoleh respon positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Riyanto et al. (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan pengolahan hasil perikanan mampu meningkatkan keterampilan teknis dan kualitas produk olahan masyarakat pesisir.

Kegiatan ini juga berhasil memperkenalkan teknik pengemasan sederhana namun efektif, seperti penggunaan plastik vakum dan label produk yang menarik, yang berfungsi meningkatkan daya tarik visual sekaligus memperpanjang umur simpan produk. Inovasi ini mendukung temuan dari Sari & Putri (2019), yang menyebutkan bahwa kemasan berperan penting dalam meningkatkan nilai jual produk olahan pangan rumah tangga.

Beberapa anggota KWT telah mulai mencoba melakukan produksi nugget ikan setidaknya pasaran di lingkungan sekitar, seperti melalui sistem pre-order di media sosial. Langkah ini merupakan bentuk awal dari pengembangan wirausaha berbasis potensi lokal. Meski demikian, tantangan masih dijumpai, terutama dalam hal pengurusan izin usaha, legalitas produk, serta keterbatasan akses terhadap pasar yang lebih luas. Menurut hasil penelitian oleh Susilowati (2021), hambatan umum dalam

pengembangan usaha mikro di sektor pangan meliputi permodalan, perizinan, dan pemasaran digital yang masih minim.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini telah membuka peluang yang signifikan bagi perempuan di lingkungan KWT untuk meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga melalui usaha kecil berbasis pangan lokal. Hal ini sejalan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang mengedepankan penguatan kapasitas individu dan kelompok sebagai fondasi pembangunan berkelanjutan (Nugroho, 2018; Fitriyani et al., 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan teknis dan potensi ekonomi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui pelatihan pembuatan nugget berbahan dasar ikan nila. Pelatihan ini tidak hanya memperkuat kapasitas individu dalam mengolah hasil panen perikanan secara kreatif dan bernilai tambah, tetapi juga membuka peluang usaha baru yang relevan dengan kondisi lokal.

Metode pelaksanaan yang partisipatif dan berbasis kebutuhan riil masyarakat telah berhasil menjawab tantangan dalam pemanfaatan hasil panen ikan yang selama ini belum optimal. Selain itu, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membentuk ekosistem kewirausahaan rumah tangga yang berbasis pada pangan lokal, yang berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan di masa mendatang. Untuk mendukung kesinambungan dampak positif ini, diperlukan pendampingan lanjutan, dukungan kelembagaan, serta akses terhadap pasar dan perizinan yang lebih luas.

SARAN

Untuk menjamin keberlanjutan dan peningkatan manfaat dari kegiatan pengabdian ini, disarankan beberapa langkah strategis yang dapat ditempuh ke depan, diantaranya perlu pendampingan berkelanjutan kepada anggota KWT guna memperdalam keterampilan teknis, khususnya dalam aspek inovasi produk, teknik pengemasan yang higienis dan menarik, serta pengelolaan usaha rumah

tangga berbasis pangan lokal secara profesional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas atas dukungan dan fasilitasi yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini terlaksana melalui skema Program Kemitraan Masyarakat Membantu Nagari Membangun (PKM-MNM) dengan nomorkontrak: 28/UN/16.19/PM.03.03/PKM-MNM/2024. Dukungan dari LPPM menjadi fondasi penting dalam kelancaran dan keberhasilan program yang bertujuan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Fitriyani, D., Ardiansyah, M. and Lestari, E., 2022. Strategi pemberdayaan perempuan melalui kegiatan produktif berbasis pangan lokal. *Jurnal Sosial dan Ekonomi Pertanian*, 18(2), pp.112–120.
- Hapsari, I., Wulandari, T. and Nurhalimah, L., 2021. Pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga berbasis potensi lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp.45–52.
- Kusnadi, M., 2019. Strategi penguatan usaha perikanan skala kecil di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 14(1), pp.33–45.
- Nugroho, H., 2018. *Pemberdayaan masyarakat: Konsep, strategi, dan implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuraini, S. and Fitriani, L., 2022. Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan berbasis potensi lokal. *Jurnal Sosial dan Pemberdayaan*, 4(1), pp.88–97.
- Putri, A.M., Nugroho, H. and Cahyani, R., 2023. Pelatihan olahan pangan lokal sebagai strategi ekonomi inklusif. *Jurnal Pengabdian dan Inovasi*, 5(1), pp.40–48.
- Rahayu, D., Lestari, N. and Prasetyo, A., 2020. Pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi

- perempuan desa. *Jurnal Pemberdayaan dan Kewirausahaan*, 4(1), pp.25–34.
- Riyanto, B., Handayani, S. and Ramadhan, A., 2020. Pelatihan olahan hasil perikanan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), pp.145–152.
- Rochimah, R., 2018. Peran perempuan dalam rantai nilai perikanan: Studi di wilayah pesisir Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Maritim*, 3(1), pp.21–29.
- Sari, D.M., Pratiwi, E. and Ananda, R., 2019. Inovasi produk perikanan dalam meningkatkan daya saing UMKM. *Jurnal Agroindustri dan Pengolahan Hasil Perikanan*, 10(2), pp.34–42.
- Sari, N.P. and Putri, D.A., 2019. Pengaruh kemasan terhadap daya tarik dan daya simpan produk olahan pangan rumah tangga. *Jurnal Teknologi Pangan*, 14(1), pp.55–63.
- Setyawati, D. and Susilowati, I., 2020. Peran kelembagaan KWT dalam pemberdayaan ekonomi perempuan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), pp.145–155.
- Susilowati, S.H., 2021. Tantangan UMKM pangan dalam menghadapi pasar digital: Sebuah kajian empiris. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), pp.33–41.
- Utami, R., Kurniawan, H. and Nurhidayati, N., 2021. Pendekatan partisipatif dalam pelatihan pemberdayaan ekonomi perempuan. *Jurnal Pemberdayaan*, 7(2), pp.60–68.
- Wahyuni, S., Latifah, E. and Rahmawati, D., 2021. Peran kelembagaan KWT dalam meningkatkan kapasitas produksi olahan ikan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 6(1), pp.51–58.
- Wijayanti, A. and Suharto, R., 2020. Model kewirausahaan berbasis komunitas untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 2(3), pp.115–123.
- Yuliana, E. and Aprianti, E., 2018. Diversifikasi produk olahan perikanan sebagai upaya peningkatan nilai tambah. *Jurnal Agroindustri*, 5(2), pp.112–118.